

PENGARUH PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, KOMPETENSI GURU PEMBINA EKSTRAKURIKULER, DAN MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMP/MTs

Dewi Setyaningrum¹, Ngasbun Egar², Soedjono³

¹ SMP/MTs Kab. Batang

^{2,3} Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email : brillianevelin@gmail.com¹, ngasbunegar@upgris.ac.id²,

soedjonosyagata@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi capaian prestasi kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang belum maksimal. Hal tersebut menunjukkan kinerja kegiatan ekstrakurikuler belum sesuai harapan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan tanpa pengelolaan yang baik, guru pembina ekstrakurikuler tidak berkompeten, dan rendahnya motivasi peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler, (2) pengaruh kompetensi guru pembina ekstrakurikuler terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler, pengaruh motivasi berprestasi peserta didik terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler, dan (3) pengaruh pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, kompetensi guru pembina ekstrakurikuler dan motivasi berprestasi peserta didik secara bersama-sama terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif korelasional dengan sampel 118 guru yang dipilih secara *proporsional random sampling*. Pengujian penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistics 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler dengan persamaan $\hat{Y} = 30,098 + 0,533X_1$; kekuatan korelasi sebesar 0,558 dengan kontribusi 31,2%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh kompetensi guru pembina ekstrakurikuler terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler dengan persamaan $\hat{Y} = 92,851 + 0,201X_2$; kekuatan korelasi sebesar 0,207 dengan kontribusi 4,3%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh motivasi berprestasi peserta didik terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler dengan persamaan $\hat{Y} = 47,969 + 0,574X_3$; kekuatan korelasi sebesar 0,594 dengan kontribusi 35,3%; (4) ada pengaruh signifikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, kompetensi guru pembina ekstrakurikuler dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler dengan persamaan $\hat{Y} = - 0,044 + 0,250 X_1 + 0,169 X_2 + 0,450 X_3$ dengan kontribusi variabel independen sebesar 45,9 %. Saran pada penelitian ini adalah guru pembina ekstrakurikuler hendaknya memotivasi peserta didik dan meningkatkan kompetensi diri. Kepala sekolah hendaknya mengikutsertakan guru pembina ekstrakurikuler dalam program pendidikan dan pelatihan dan menjamin sarana prasarana. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya mensosialisasikan dan menyiapkan penyelenggaraan program pelatihan dan pendidikan bagi guru pembina ekstrakurikuler.

Kata kunci: *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Kompetensi Guru Pembina Ekstrakurikuler, Motivasi Berprestasi Peserta Didik, Kinerja Kegiatan Ekstrakurikuler*

Abstract

This research was motivated by the achievement of extracurricular activities for SMP/MTs in Subah District, Batang Regency, which had not been maximized. This shows that the performance of extracurricular activities has not met expectations. Extracurricular activities are carried out without good management, extracurricular supervisor teachers are not competent, and students' motivation is low. The purpose of this study was to determine: (1) the effect of management of extracurricular activities on the performance of extracurricular activities, (2) the influence of the competence of extracurricular supervisor teachers on the performance of extracurricular activities, the effect of student achievement motivation on the performance of extracurricular activities, and (3) the effect of management of extracurricular activities, competence of extracurricular supervisor teachers and students' achievement motivation together on the performance of SMP/MTs extracurricular activities in Subah District, Batang Regency. This study used a quantitative approach and a correlational descriptive type of research with a sample of 118 teachers who were selected by proportional random sampling. Testing this study used the IBM SPSS Statistics 25 program. The results showed that (1) there was a positive and significant influence on extracurricular activity management on the performance of extracurricular activities with the equation $\hat{Y} = 30.098 + 0.533X_1$; correlation strength of 0.558 with a contribution of 31.2%; (2) there is a positive and significant effect of the competence of the extracurricular supervisor teacher on the performance of extracurricular activities with the equation $\hat{Y} = 92.851 + 0.201X_2$; correlation strength of 0.207 with a contribution of 4.3%; (3) there is a positive and significant influence of students' achievement motivation on the performance of extracurricular activities with the equation $\hat{Y} = 47.969 + 0.574X_3$; correlation strength of 0.594 with a contribution of 35.3%; (4) there is a significant influence on the management of extracurricular activities, the competence of extracurricular teacher coaches and students' achievement motivation on the performance of extracurricular activities with the equation $\hat{Y} = -0.044 + 0.250 X_1 + 0.169 X_2 + 0.450 X_3$ with an independent variable contribution of 45.9%. Suggestions in this study are extracurricular coach teachers should motivate students and improve self-competence. Principals should include extracurricular mentor teachers in education and training programs and guarantee infrastructure. The Office of Education and Culture should socialize and prepare for the implementation of training and education programs for extracurricular supervising teachers.

Keywords: *Management of Extracurricular Activities, Competence of Extracurricular Teachers, Student Achievement Motivation, Performance of Extracurricular Activities*

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Dalam pembinaan peserta didik di sekolah, banyak wadah dan program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat

meningkatkan kemampuan, ketrampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya (Sari, 2022).

Untuk itu, kinerja kegiatan ekstrakurikuler harus menjadi perhatian. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi peserta didik yang tidak tersalurkan saat di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah. Pada gilirannya keterampilan peserta didik akan ditingkatkan dengan bentuk-bentuk latihan khusus sesuai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan diminati. Peranan ekstrakurikuler sangat penting, yakni memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktivitas olahraga secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang (Purnami, 2017).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan April 2022 di SMP dan MTs di Kecamatan Subah diketahui bahwa kinerja kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal. Berikut adalah daftar prestasi ekstrakurikuler pada SMP dan MTs di Kecamatan Subah pada tiga tahun terakhir.

Tabel 1. Daftar Prestasi Ekstrakurikuler SMP/MTs Di Kecamatan Subah Kabupaten Batang

No	Nama Sekolah	Prestasi
1	SMP NEGERI 1 SUBAH	Juara 2 Tari Batik Gringsing Kabupaten Batang
		Juara 3 Tenis Lapangan Putri Kabupaten Batang
		Juara 1 Taekwondo Putri Kabupaten Batang
2	SMP NEGERI 2	Juara 3 Tilawah Putri MTQ Pelajar Kecamatan Subah

Pengaruh Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Kompetensi Guru Pembina Ekstrakurikuler, Dan Motivasi Berprestasi Peserta Didik Terhadap Kinerja Kegiatan Ekstrakurikuler SMP/MTs

	SUBAH	Juara Harapan 1 Lari Putri 10 K Kabupaten Batang
		Juara 3 Lomba Pidato Bahasa Jawa Kabupaten Batang
3	SMP NEGERI 3 SUBAH	Juara 3 Pramuka Tergiat Lingkungan Tenda Putra Kecamatan Subah
		Juara 1 Pramuka Tergiat Lingkungan Tenda Putri Kecamatan Subah
		Juara 2 POPDA Karate, Kumite – 50 Kabupaten Batang
4	SMP ISLAM TERPADU SUBHANNAH SUBAH	Juara 2 Karate POPDA Kabupaten Batang
		Juara 2 Tartil Putri Kecamatan Subah
		Juara 3 Tartil Putra Kecamatan Subah
5	MTs NEGERI 1 BATANG	Juara 1 Lomba Pencak Silat Kabupaten Batang
		Juara 3 Tahfidz dan Tilawah Putri MTQ Kabupaten Batang
		Juara 1 Lomba Poster OASIS and REPORT Kabupaten Batang
6	MTs DARUSSALAM SUBAH	Juara 3 Pencak Silat Putri POPDA Kabupaten Batang
		Juara 1 Tahfidz dan Tilawah MTQ Kecamatan Subah
		Juara 1 Tilawah Putri MTQ Kecamatan Subah
7	MTs DHARMA CATUR SUBAH	Juara 1 Pentas Seni Kategori SMP/MTs Kecamatan Subah
		Juara 3 Seni Tari, POPDA dan Pekan Seni SMP/MTs Kabupaten Batang

Sumber: Data diolah dari SMP/MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui prestasi kegiatan ekstrakurikuler SMP/MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang belum maksimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja kegiatan ekstrakurikuler belum sesuai dengan target yang diharapkan. Hasil wawancara peneliti di SMP/MTs tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan tanpa perencanaan yang baik. Selain itu, juga diketahui bahwa masih banyak guru pembina ekstrakurikuler yang tidak berkompeten di bidangnya. Menurut

hasil wawancara, hanyalah guru yang memiliki hobi tertentu saja yang bersedia menjadi guru pembina ekstrakurikuler. Dari hasil wawancara, juga diketahui bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya antusias peserta didik untuk ikut menjadi anggota dalam setiap penerimaan anggota kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun saat ditanyakan ke peserta didik, mereka menyampaikan sangat berminat dan termotivasi mengikuti kegiatan. Padahal melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat bertambah wawasan dan dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Fenomena gap dalam penelitian ini adalah adanya penurunan kinerja kegiatan ekstrakurikuler yang mengindikasikan bahwa pengelolaan kegiatan belum berjalan dengan baik dan kompetensi guru pembina ekstrakurikuler masih perlu dikembangkan. Meskipun, motivasi berprestasi peserta didik cenderung tinggi.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada angka-angka statistik sebagai bahan analisis dan kajiannya (Sugiyono, 2019). Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional karena penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, kompetensi guru pembina ekstrakurikuler, motivasi berprestasi peserta didik terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler SMP/MTs Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 168 guru pembina kegiatan ekstrakurikuler SMP/MTs di Wilayah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi
-----	--------------	-----------------

1.	SMP Negeri 1 Subah	32
2.	SMP Negeri 2 Subah	26
3.	SMP Negeri 3 Subah	11
4.	SMP IT Subhannah	12
5.	MTs Negeri 1 Batang	46
6.	MTs Darussalam Subah	34
7.	MTs Dharma Catur Subah	7
	JUMLAH	168

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Selanjutnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Adapun menurut Neliwati (2018), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh/perwakilan jumlah yang diteliti). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya. Penentuan sampel dari populasi yang akan diteliti dalam penelitian menggunakan metode Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Nilai Kritis/batas ketelitian 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{140}{1 + (168)(0,05)^2} \\ &= \frac{140}{1,42} = 118,30 \text{ dibulatkan } 118 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel sebanyak 118,30 dibulatkan menjadi 118. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 118 responden (n = 118). Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik sampel proposional yaitu menunjuk pada perbandingan penarikan sampel dari beberapa sub populasi yang tidak sama jumlahnya

(Neliwati, 2018). Pengambilan sampel ini mempertimbangkan jumlah populasi masing-masing sekolah.

3. Sampling

Sugiyono (2019), menyatakan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel proposional yaitu menunjuk pada perbandingan penarikan sampel dari beberapa sub populasi yang tidak sama jumlahnya. Pengambilan sampel ini mempertimbangkan jumlah populasi masing-masing sekolah.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Persepsi responden tentang kinerja kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 42,4% dengan frekuensi 50 responden dari 118 responden dengan nilai *mean* 118,71 pada interval 117 - 123. Kinerja kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 2 dimensi yaitu: 1) dimensi hasil kegiatan dan 2) dimensi manfaat kegiatan. Dari hasil persepsi responden pada variabel kinerja kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijelaskan bahwa responden menyadari bahwa kinerja kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkat menjadi baik apabila faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kegiatan ekstrakurikuler seperti hasil kegiatan yang dapat diperoleh peserta didik dan sekolah dengan optimal dan manfaat kegiatan yang diperoleh secara maksimal baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang.
- b. Berdasarkan hasil analisis dua dimensi faktor pada dimensi hasil kegiatan memiliki skor 0,745 atau 74,5% dan dimensi yang lainnya juga memiliki skor sama pada dimensi manfaat kegiatan yaitu 0,745 atau 74,5%. Dan dapat disimpulkan bahwa dari kedua dimensi tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan faktor yang terbentuk.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang sebesar 31,2 %. Sedangkan untuk 68,8% yang mempengaruhi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan belajar, iklim kerja dan kebijakan kurikulum.dalam meningkatkan kinerja kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan hasil ini dapat dijelaskan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kinerja kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Berdasarkan analisa persepsi mayoritas responden tentang variabel pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dengan empat dimensi dan dua belas indikator ditemukan bahwa hasil tertinggi adalah 41.5% dengan frekuensi 59 responden dengan kategori tinggi dan sejumlah 59 responden lainnya pada ketegori sangat tinggi, kurang, dan sangat kurang. Pada deskripsi statistik data ditemukan bahwa *mean* pada variabel pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah 166,25 dengan kategori tinggi yaitu pada interval 166 - 172. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 4 dimensi yaitu: 1) dimensi perencanaan, 2) dimensi pengorganisasian, 3) dimensi pelaksanaan dan 4) dimensi penevaluasian. Dari hasil persepsi responden pada variabel pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijelaskan bahwa responden menyadari pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkat jika faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu perencanaan dan pengorganisasian disusun dengan baik, kegiatan juga dilaksanakan secara optimal sesuai perencanaan dan dilaksanakan pengevaluasian di akhir periode sebagai tolok ukur kinerja kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Empat dimensi pada variabel ini dijabarkan lagi dalam dua belas indikator. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa faktor yang memiliki kontribusi terbesar adalah pada dimensi pengevaluasian yaitu 0,762 atau 76,2% dan faktor yang memiliki kontribusi terendah adalah dimensi pelaksanaan yaitu 0,417 atau 41,7%. Hal ini menunjukkan bahwa semua dimensi pada variabel pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan kuat dengan faktor yang terbentuk dan dibuktikan dengan perencanaan yang dapat disusun dengan sebaik-baiknya sesuai tujuan dan pedoman. Selanjutnya pengorganisasian dapat mengoptimalkan aktivitas, sumber daya, sarana prasarana, serta tugas dan wewenang yang sebagaimana mestinya. Kemudian dipedomani dalam pelaksanaan sehingga dapat mengarahkan kerjasama yang baik dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan pengevaluasian melalui penyusunan laporan sebagai bahan perbaikan dan acuan untuk kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi guru pembina ekstrakurikuler terhadap kinerja

kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang sebesar 4,3%. Sedangkan untuk 95,7% yang mempengaruhi kompetensi guru pembina ekstrakurikuler adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan belajar, iklim kerja dan kebijakan kurikulum.dalam meningkatkan kinerja kegiatan ekstrakurikuler. Dengan hasil ini dapat dijelaskan bahwa kompetensi guru pembina ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang tidak terlalu besar terhadap peningkatan kinerja kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kompetensi guru pembina ekstrakurikuler ada kaitanya dengan kinerja kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru pembina ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja kegiatan ekstrakurikuler walaupun tidak terlalu besar. Hal ini terbukti bahwa hasil regresi variabel kompetensi guru pembina ekstrakurikuler (X2) yaitu 4,3 %, pengaruhnya lebih kecil jika dibandingkan dengan pengaruh variabel lain.

3. Kompetensi Guru Pembina Ekstrakurikuler

- a. Persepsi mayoritas responden terhadap kompetensi guru pembina ekstrakurikuler pada kategori sedang yaitu sejumlah 50 responden atau 42,4%, ini menunjukkan bahwa kompetensi guru pembina ekstrakurikuler memberikan kontribusi yang berpengaruh untuk meningkatkan kinerja kegiatan ekstrakurikuler. Pada variabel kompetensi guru pembina ekstrakurikuler terdiri dari dua dimensi yaitu (1) kompetensi pengetahuan dan (2) kompetensi keterampilan. Dari hasil persepsi responden pada variabel kompetensi guru pembina ekstrakurikuler ini dapat dijelaskan bahwa responden menyadari kompetensi guru pembina ekstrakurikuler dapat meningkat seandainya faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu kompetensi pengetahuan dan keterampilan dapat ditingkatkan secara optimal agar mendukung kinerja kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Dua dimensi pada variabel kompetensi guru pembina ekstrakurikuler dijabarkan dalam lima indikator. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kedua faktor memiliki kontribusi yang sama besarnya yaitu pada dimensi kompetensi pengetahuan 0,787 atau 78,7% dan pada dimensi kompetensi keterampilan yaitu 0,787 atau 78,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru pembina ekstrakurikuler memiliki hubungan yang kuat dengan faktor yang terbentuk. Hal ini menunjukkan bahwa semua dimensi pada variabel kompetensi guru pembina ekstrakurikuler memiliki hubungan kuat dengan faktor yang terbentuk dan dibuktikan dengan kompetensi pengetahuan yang luas pada diri guru pembina ekstrakurikuler dan kemudian dapat diimbangi dengan kompetensi keterampilan yang baik maka akan menjadi potensi yang saling melengkapi

untuk mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi peserta didik terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang sebesar 35,3%. Hal ini membuktikan bahwa motivasi berprestasi peserta didik yang tinggi dapat meningkatkan kinerja kegiatan ekstrakurikuler.

4. Motivasi Berprestasi Peserta Didik

- a. Berdasarkan analisa persepsi mayoritas responden tentang variabel motivasi berprestasi peserta didik dengan dua dimensi dan empat indikator ditemukan bahwa frekuensi tertinggi adalah adalah 51 (43,2%) responden dengan kategori tinggi dan sejumlah 67 responden lainnya pada ketegori sangat tinggi, tinggi, kurang, dan sangat kurang. Pada deskripsi statistik data ditemukan bahwa *mean* pada variabel motivasi berprestasi peserta didik adalah 123,31 dengan kategori cukup baik yaitu pada interval 123 - 129. Motivasi berprestasi peserta didik terdiri dari dua dimensi yaitu (1) dimensi motivasi internal dan (2) dimensi motivasi eksternal. Dari hasil persepsi responden pada variabel motivasi berprestasi peserta didik ini dapat dijelaskan bahwa responden menyadari bahwa motivasi kuat yang bersumber dari dalam diri peserta didik dan didukung oleh motivasi yang berasal dari luar akan menjadi kekuatan dalam kinerja kegiatan ekstrakurikuler
- b. Dua dimensi pada variabel ini dijabarkan lagi dalam empat indikator. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kedua faktor memiliki kontribusi yang sama besar yaitu pada dimensi motivasi internal 0,601 atau 60,1% dan faktor yang berikutnya pada dimensi motivasi eksternal adalah 0,601 atau 60,1%. Hal ini menunjukkan bahwa semua dimensi pada variabel motivasi berprestasi peserta didik memiliki hubungan yang kuat dengan faktor yang terbentuk. Hal ini menunjukkan bahwa semua dimensi pada variabel motivasi berprestasi peserta didik memiliki hubungan kuat dengan faktor yang terbentuk dan dibuktikan dengan motivasi internal yang kuat yang bersumber dari dalam diri peserta didik selanjutnya diselaraskan dengan motivasi internal yang didukung oleh lingkungan yang baik dapat menjadi kekuatan dalam mendukung kinerja kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, kompetensi guru pembina ekstrakurikuler dan motivasi berprestasi peserta

didik berpengaruh terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Dan penelitian ini membuktikan bahwa pada variabel motivasi berprestasi peserta didik lebih besar pengaruhnya yaitu 35,3% jika dibandingkan dengan dua variabel yang lain yaitu variabel pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sebesar 31,2 %, dan variabel kompetensi guru pembina ekstrakurikuler sebesar 4,3%.

Melihat hasil di atas dibutuhkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, kompetensi guru pembina ekstrakurikuler yang memadai dan motivasi berprestasi peserta didik yang tinggi agar dapat meningkatkan kinerja kegiatan ekstrakurikuler. Pengelolaan merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kinerja kegiatan ekstrakurikuler. Keberhasilan kinerja kegiatan ekstrakurikuler juga ditentukan oleh kompetensi guru pembina ekstrakurikuler dan lingkungan sekolah yang baik dalam mendorong motivasi berprestasi peserta didik. Dengan melaksanakan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik serta didukung kompetensi guru pembina ekstrakurikuler dan motivasi berprestasi peserta didik yang tinggi diharapkan kinerja kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Kompetensi Guru Pembina Ekstrakurikuler dan Motivasi Berprestasi Peserta Didik terhadap Kinerja Kegiatan Ekstrakurikuler, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang dinyatakan dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 30,098 + 0,533 X_1$ dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,558 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,247 > 1.98063$) sehingga variabel pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja kegiatan ekstrakurikuler dengan besaran kontribusi pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 31,2 % dan sisanya 68,8 % dipengaruhi oleh faktor lain. Persepsi responden terhadap variabel kinerja kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori tinggi sejumlah 41,5%; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru pembina ekstrakurikuler terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang dinyatakan dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 92,851 + 0,201 X_2$ dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,207 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,278 > 1.98063$) sehingga variabel kompetensi guru pembina ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja kegiatan ekstrakurikuler dengan besaran kontribusi pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar

4,3 % dan sisanya 95,7 % dipengaruhi oleh faktor lain. Pada persepsi responden tentang kompetensi guru pembina ekstrakurikuler dalam kategori sedang 42,4 % dengan 50 responden dan diperoleh *mean* 128,92 dalam kelas interval 125-132;T 3)Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi peserta didik terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang dinyatakan dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 47,969 + 0,574X_3$ dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,594 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,953 > 1.98063$) sehingga variabel motivasi berprestasi peserta didik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja kegiatan ekstrakurikuler dengan besaran kontribusi pengaruh variabel X_3 terhadap Y adalah sebesar 35,3% dan sisanya 64,7 % dipengaruhi oleh faktor lain. Pada persepsi responden tentang motivasi berprestasi peserta didik dalam kategori tinggi 43,2 % dengan 51 responden dan diperoleh *mean* 123,31 dalam kelas interval 123-129; 4)Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, kompetensi guru Pembina ekstrakurikuler dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap kinerja kegiatan ekstrakurikuler SMP/ MTs di Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = - 0,004 + 0,250 X_1 + 0,169 X_2 + 0,450 X_3$. Kontribusi variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh sebesar 43,2 %, terhadap variabel Y . Nilai ini menunjukkan bahwa 45,9 % kinerja kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, kompetensi guru Pembina ekstrakurikuler dan motivasi berprestasi peserta didik, sisanya 54,1 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna Emda. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." Lantanida Journal 5(2): 93–196.
- Amri K. 2021, Hubungan Status Kepegawaian Perawat Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Rawat Inap Rsau Dr. Esnawan Antariksa. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan III/1 2021 0- ejournal.akper-rspau.ac.id
- Anden, T. E. (2014). Budaya Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palangkaraya. Jurnal Ilmu-Ilmu Social, Vol. 5, No.1,Februari, -.
- Anggraini, Ayu Syevira. 2014. Peranan Guru Pembina Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Labschool Rawamangun Jakarta. Jurnalimprovement in Kesiswaan, Sma, Smk Dan Ma, Tenaga Kependidikan, Vol 1, Edisi 1, Maret 2014

- Anggraini, Fatik Lutviana, 2018. Partisipasi Komite Sekolah pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 5, Bln Mei, Thn 2018, Hal 544—551
- Aqib, Zainal & Sujak, 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya
- Arifudin, Opan. 2022. Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854)* Volume 5, Nomor 3, Maret 2022 (829-837)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Azizi, Nur Qoyimatul Uyun Al. 2018. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 12, No. 2, 2018, hal 40-50
- Budiman, 2021. Pengaruh Budaya Organisasi, Intellectual Capital, Dan Keragaman Terhadap Kinerja Organisasi - *Jurnal Manajemen Pendidikan* Februari 2021 dinastirev.org
- Budiman, A. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Sumedang. *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Volume I, No. 1, Februari 2022. , -.
- Dahliyana, Asep. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Jurnal Sosioreligi* Volume 15 Nomor 1, Edisi Maret 2017
- Dwi Gusfarenie. (2013). “Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM)”. *JurnalEdu-Bio* (Volume 4 Tahun 2013).
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Insan Madani.
- Eva Novita Sari, d. (2022). Hubungan Ekstrakurikuler Dengan Sikap Positif Dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka Di SMK Negeri 6 Padang Sumatera Barat. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6 (1), Maret 2022, -.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Faradiba, Andi Tenri. 2018. Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Sains Psikologi*, Jilid 7, Nomor 1, Maret 2018, hlm 93-98
- Fadilla, Hafifa Dwi. 2022, Pengaruh bimbingan kelompok dengan pendekatan muhasabah terhadap motivasi berprestasi siswa. *Jurnal Ta'dibuna* Vol 11, No 2

- Fathurrahman. 2022. Implementasi Program Ekstrakurikuler Kesenian pada Jenjang Sekolah Dasar di Jawa Barat. *Jurnal Basicedu* Vol 6, No 1
- Gujarati, D.N.,2012, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta
- Gusman, W. A. (2022). Hubungan antara Ketegasan Pembina dengan Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Pertiwi 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai* ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online) Halaman 363-372 Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022, -.
- Hakim, Irfan Al. 2020. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah. *Jurnal Al-Hikmah* Vol 2, No 2 (2020) e-ISSN 2656-4327. p-ISSN 2685-4139
- Haidir. 2022. Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Tahfiz) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. *Jurnal Diversita* Vol. 8 No. 1
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harini, C. A. (2022). Hubungan antara Kompetensi Profesional dengan Hasil Belajar, Keterampilan Randai pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Family Education Open Access Journal* Vol 2 No 2 (2022), -.
- Harini, I. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1303 SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online) Halaman 1303-1309 Volume 5 Nomor 1, -.
- Hartono, 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- HB Uno, 2021. *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Deeepbulsihing
- Hutahaean, Christine (2020) Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* II.2.
- Imam Machali,2018.*Pengelolaan Pendidikan*, hal 117-118. Bandung: Pustaka Educa.
- Irawan, A Mazni, B Suhada, 2021. - Pengukuran Kinerja Kantor Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah Dengan Pendekatan Importance Performance . *SIMPLEX: Journal of Education* II/2 2021 - scholar.ummetro.ac.id
- Jannah, Miftakhul. 2022. Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Olahraga pada saat Pandemi Covid-19. *Journal On Teacher Education* Vol. 3 No. 2

- Kurniyanto, W. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Smk Nu Kedungtuban Kabupaten Blora. *Jurnal Mitra Manajemen* Vol. 6 No. 2 Februari (2022) 111-125, -.
- Lestari, Ria Yuni. 2016. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *UCEJ*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, Hal. 136-152 *Untirta Civic Education Journal* ISSN : 2541-6693
- Maghfiroh, Rosita. 2011. Persepsi Prestasi Pada Anak Terlantar di Panti Asuhan. *Al-Hikmah Sawojajar Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi. UIN Malang.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Masrum, 2022. Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru Pendidikan Pancasila dan ewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pendidikan Indonesia* VOL. 2 NO. 1 (2022)
- Masaong, A. &. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Gorontalo: Sentra Media.
- Mediawati, 2022. Kesesuaian Tugas-Teknologi, Utilisasi Sistem Informasi, Dan Kinerja Pegawai: Survey Pada Pengguna SIMDA Keuangan di PEMDA Kabupaten Bandung. *Jurnal Study and Management Research*, April 2022 - jurnalsmart.stembi.ac.id
- MK Berrien, 2021, *Sistem Organisasi*, Semarang Penerbit Andi
- Mujiono. (2022). Pengaruh Budaya Sekolah, Integritas Guru Dan Kepuasan Kerja Guru Terhadap Efektivitas Kerja Guru Smkn Kabupaten Kubu Raya. *Adiba: Journal Of Education* Vol. 2 No. 1 Januari 2022, page 80-87 e-ISSN: 2808-4721, -.
- Mukhlisin, d. (2018). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas Xi Man 2 Kabupaten Cirebon. *Jurnal Edueksos* Volume VII No 1, Juni 2018, -.
- Muchson, 2022. Program Pembinaan Intensif Guru Pembina dan Siswa Ekstrakurikuler KIR di SMP/MTs Kabupaten Malang Berbasis Hasil Penelitian. *Jurnal Aksiologi* Vol 6, No 2
- Nofianti, A. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2018, Halaman 120 – 129, -.
- Nurdiana, Mia. 2018. Fungsi- Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah. *Journal of Islamic Educational Management*. *Journal homepage: <http://madrasa.id/>* Vol.1, 2018, 009-015 <https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.2>
- Nuryanto, Slamet. 2017. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan JK* 5 (1) (2017) 115-129 DOI: <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260> e-ISSN 2598-4845; p-ISSN 2355-018X. <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>

- Purnami, Sri. 2017. Pengaruh Latihan Passing Dipantulkan Ke Dinding Terhadap Hasil Tes Keterampilan Passing Dalam Pembelajaran Bolavoli Pada Kelas X1 Dan X2 Sma Negeri 1 Sampung Kabupaten Ponorogo. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia. Kajian Teori, Praktik Pendidikan dan Pembelajaran Volume 1, Nomor 1, Tahun 2017*
- Pratiwi, W. A. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print) Volume 5 Issue 2 (2021), -.*
- Purba, Sukarman. 2022. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- R Suastini, 2021. Supervisi Akademik Sebagai Indikator Peningkatan Kinerja Guru - PINTU: *Jurnal Penjaminan Mutu, 2021 - jurnal.stahnmpukuturan.ac.id*
- Rahmadona, T. (2021). Kontribusi Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Ranah Bataha. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru Volume 4 Nomor 3 2021, pp 447-456 E-ISSN: 2621-5705; P-ISSN: 2621-5713, -.*
- Ramadhan, T. G. (2021). Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sma Al-Islam Krian Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Edukasi Vol II Edisi 1 Februari , -.*
- Rozi, Fathor & Uswatun Hasanah. 2021. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesantren. *Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Februari 2021; 110-126. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>*
- Santoso, Budi. 2018. Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler “Hisbul Wathan”. *Jurnal Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2018*
- Sari, A Sopanah, S Bahri, 2022. Pengaruh Refocusing Anggaran Akibat Covid-19 Terhadap Capaian Realisasi Kinerja Bakorwil Malang Tahun 202. *Conference on Economic, 2022 - jurnal.widyagama.ac.id*
- Shilviana, Khusna Farida & Tasman Hamami. 2020. Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler. *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Volume 8, Nomor 1, Mei 2020; p-ISSN 2338-2325; e-ISSN 2540-9697; 159-177. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa>*
- Sitorus, A Hasibuan, TW Antikasari, WON Ainun, 2022. *Pengantar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Eka
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyorini, M. (2021). Pengaruh Pengembangan Karir, Lingkungan Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pendidikan Sosial Vol I Edisi II, -.*

- Supranoto, H. (2015). Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Sma Bina Mulya Gadingrejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Program Study Pendidikan* Vol 3, No 2 (2015), -.
- Taufik, Romadon. 2015. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa. *Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, hlm. 494-504
- Terry, George R. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara
- Terry, George R. dalam Afifudin. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*, (Terje: G.A Ticoalu), CV. Alfabeta, Bandung.
- Toner, James A.F. 2013. *Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Usman, U. (2012). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wijoyo, 2021. *Seminar manajemen sumber daya manusia*, Yogyakarta : DeepPublishing
- Yusmawati, S Norawati, Z Basem, 2022. Analisis Dampak Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Kompetensi Terhadap Kinerja Studi Empiris Pada SMPN 1 Bangkinang Kota
- Yusuf, M. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kepribadian Siswa Kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. *Jurnal edulec* Volume 2, Issue 1, April 2022: 7-12 e-ISSN : 2809-3135 p-ISSN : 2809-3135., -.
- Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.
- Zulfiani, L. F. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga. *Jurnal Pendidikan* Volume 5 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman: 36-39 e-ISSN: 2527-6891, -.
- Zulkifli, 2020. Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz di SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 1, No. 3, Th. 2020 199 Vol. 1 No. 3 Maret. <http://sikola.ppj.unp.ac.id> Email: sikola@ppj.unp.ac.id ISSN: 2686-3413 (Print) 2715-1735 (Online) DOI: <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.23>